

## **BAB V. LANDASAN TEORI**

### **5.1 Landasan Teori Akustik**

Menurut Satwiko, dalam bukunya *Pengertian Kenyamanan dalam Bangunan* (2009) Akustik merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang suara dengan tujuan mengontrol kebisingan dari sebuah ruangan agar tidak terdapat bunyi – bunyi yang tidak dikehendaki, sehingga bunyi yang dihasilkan berguna untuk kesehatan dan kenyamanan pengguna bangunan.

Komponen akustik dalam ruangan terdiri dari:

1. **Bahan Penyerap Suara**  
Bahan yang terbuat dari material yang menyerap gelombang suara yang mengarah ke material ini.
2. **Bahan Pemantul Suara**  
Material yang memantulkan gelombang suara yang mengarah pada material ini.
3. **Bahan Penyebar Suara**  
Material yang dibuat tidak merata agar saat gelombang suara mengarah ke material ini, akan dipantulkan menyebar.

### **5.2 Landasan Teori Arsitektur Kontekstual**

Arsitektur Kontekstual merupakan sebuah cara merancang bangunan dimana hasil dari rancangan baru tidak merusak citra lingkungan dan selaras dengan lingkungan sekitar. Karena bangunan baru berada di sebelah Gedung Sobokartti maka elemen – elemen yang didapat dari sekitarnya adalah Arsitektur Jawa.

#### **A. Arsitektur Kontekstual**

Arsitektur Kontekstual merupakan suatu gagasan perencanaan dan perancangan arsitektur, yang memperhatikan permasalahan kontinuitas visual antar bangunan baru dengan bangunan yang ada di sekitarnya. (Brolin, 1980)

Untuk menunjukkan arsitektur kontekstual bisa melalui fisik dan non fisik seperti fungsi, filosofi ataupun teknologi. Melalui fisik bisa berupa mengambil motif desain setempat seperti bentuk massa, pola atau irama bukaan, yang diambil bentuk dasarnya namun tetap diubah lagi sehingga tampak berbeda atau bisa pula dengan mengabstraksi bentuk asli.

Sedang cara non fisik bisa diambil dengan filosofi atau fungsi bangunan sehingga bangunan baru yang di desain akan menjadi kontras dengan bangunan sekitarnya namun tetap selaras sehingga mampu memperkuat nilai historis bangunan lama disekitarnya.

Arsitektur kontekstual sendiri terdapat 2 jenis yaitu kontrass dan harmonis, penjelasanya sebagai berikut:

1. Kontras

Kontras adalah cara dimana bangunan lama dan baru jelas berbeda namun terdapat unsur keberbedaan itu harus dilakukan dengan hati – hati agar tetap membentuk harmoni dan tidak menimbulkan chaos.

2. Harmonis

Harmonis adalah cara kontekstual dimana bangunan lama disekitarnya dan bangunan baru menunjukkan keserasian dan keselarasan sehingga karakter dari bangunan baru bersifat mendukung dan tidak merusak bangunan sekitarnya